

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN HASIL QUICK COUNT PILKADA DKI 2017 PERIODE 15-17 FEBRUARI 2017 PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM

Mochamad Sadam

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah mengenai pemberitaan hasil *quick count* Pilkada DKI 2017 yang sempat hangat dibicarakan baik di dalam dan luar negeri. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana *framing* yang dilakukan oleh media online Detik.com dalam melakukan pembedaan mengenai pemberitaan hasil quick count Pilkada DKI 2017. Hasil quick count yang dimaksud adalah metode real count resmi yang dipublikasikan oleh pihak KPU Indonesia. Analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dipilih untuk menganalisis berita mengenai hasil quick count Pilkada DKI 2017. Adapun teori yang digunakan adalah Komunikasi, Komunikasi Massa, Jurnalistik, Jurnalisme *Online*, Analisis *Framing* dan Pemberitaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif tanpa membandingkan antar satu media dan media lainnya. Berdasarkan hasil penelitian, *Framing* yang dilakukan media *online* Detik.com dalam peristiwa Pilkada ini berusaha untuk menyajikan berita yang ringkas namun jelas akan isi dari berita. Detik.com juga berusaha agar tetap netral dalam memberitakan hasil quick count Pilkada DKI 2017 ini. Terlihat dari berita yang dimuat oleh Detik.com terkesan simple dan langsung kepada isinya tanpa jumlah paragraf yang banyak.

Kata Kunci : Analisis Framing, Pemberitaan, Pilkada DKI 2017

**FRAMING ANALYSIS ON THE REPORTING OF 2017 DKI ELECTION
QUICK COUNT RESULTS NEWS WITHIN THE PERIOD OF 15-17TH
FEBRUARY 2017 ON THE ONLINE MEDIA DETIK.COM**

Mochamad Sadam

Abstract

The background of this research is about the reporting of the quick count results of the 2017 Election of DKI Jakarta which was warmly discussed both at home and abroad. The purpose of this research is to know how news framing was done by Detik.com about the news of quick count result of Pilkada DKI 2017. The quick count result referred to the official real count method published by KPU Indonesia. Framing analysis model of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki was chosen to analyze the news about the quick count results of 2017 elections. The theories used are Communication, Mass Communication, Journalism, Online Journalism, Framing Analysis and News. This research uses a qualitative approach and is descriptive without comparing between one media and other media. Based on the results of research, Detik.com in this Pilkada event is trying to present a concise but clear sight about the content of the news. Detik.com is also trying to stay neutral in preaching the results of the quick count of the 2017 Election of DKI Jakarta. Seen from the news contained by Detik.com which is simple and direct to the contents without the number of paragraphs that much.

Keyword : Framing, News, Reporting, Quick Count Results of Pilkada DKI 2017